

ABSTRACT

Musrifah, 2020. *The Influence of Handpuppet Media in Storytelling on Speaking Skill at Eighth Grade of SMP Ma'arif 2 Pamekasan*. Thesis, English Teaching and Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor : Eva Nikmatul Rabbianty, M. Pd.
(A Quasi Experimental Study of Eighth Grade of SMP Ma'arif 2 Pamekasan)

Keywords : Handpuppet media, Speaking Skill, Story Telling

In studying English, there are four skills that must be mastered namely speaking, writing, reading, and listening. Speaking is one of important ways that students have to study in English to communicate and to deliver information to other people by orally. One of the way increase their speaking is by practice and to speak fluently, especially in an organization or institution or even in class the students also the teacher need a media to help them for deliver the material by using media, especially handpuppet.

The objective of the research was to find out the effectiveness of handpuppet on students' speaking skill especially on narrative text at the Eighth grade of SMP Ma'arif 2 Pamekasan. The students' populations of Eighth grade at SMP Ma'arif 2 Pamekasan are 41 students, and the samples are 41 students (19 students for experiment class and 22 students for controlled class).

The sampling technique that was used by the writer was convenience sampling. The method that used by the writer in the research was quasy experimental method which divided two different classes. The classes were designed as experiment class and control class. Experiment class was given by treatment by the teacher, and control class without treatment. Experiment class was taught used handpuppet as the media and the controlled class was taught without it. Moreover, this research was conducted through the following procedures: giving pre-test, applying treatments in experimental class only, and giving post-test.

The data analyzed in this research was gathered through speaking test which assessed used speaking rubric. The data analyzed by statistic formula of T-test. The result that was gained from the research proved the difference between students' score in learning speaking skill by Convenience sampling technique using pre-tes, treatment and then pot-test.

According to the statistical calculation result, $t_o = 8,43$ and with df 40 in 5% significance level $t_{table} = 2,02$. it means that $t_o > t_{table}$. So, the Hypothesis lternative is accepted. In conclude, the handpuppet as a media is effective on

students speaking skill in story telling at Eighth grade of SMP Ma'arif 2 Pamekasan.

ABSTRAK

Musrifah, 2020. *Pengaruh Media Boneka Tangan Dalam Bercerita Pada Kemampuan Berbicara di Kelas VIII Smp Ma'arif 2 Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing : Eva Nikmatul Rabbianty, M. Pd.

Kata kunci : Media boneka tangan, Kemampuan berbicara, Bercerita

Dalam mempelajari Bahasa Inggris, terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai, diantaranya yaitu berbicara, menulis, membaca, dan mendengar. Membaca merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada orang lain secara oral. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa yaitu dengan banyak berlatih berbicara dengan menggunakan media yang cocok seperti boneka tangan.

Tujuan Penelitian ini ingin menemukan keefektifan boneka tangan pada seorang murid dalam kemampuan berbicara terutama pada narrative text di kelas VIII SMP Ma'arif 2 Pamekasan. Populasi murid kelas delapan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan adalah 41 murid, dan sampel yang di ambil sebanyak 41 murid (19 murid untuk kelas eksperimen dan 22 murid untuk kelas kontrol).

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Metode yang di gunakan penulis di penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen yang di mana di bagi menjadi dua kelas yang berbeda. Kelasnya di design sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda oleh penulis. Kelas eksperimen diberikan sebuah treatment menggunakan boneka tangan sebagai media dan kelas kontrol tanpa menggunakan treatment media. Selain itu, penelitian ini melalui jangka waktu prosedur yang diikuti : memberikan pre-test, pemberian treatment dan post-test.

Menganalisa data di penelitian ini dirangkum melalui penilaian tes berbicara menggunakan rubrik speaking. Menganalisa data oleh formula statistik T-test. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan nilai antara hasil belajar siswa dalam mempelajari kemampuan berbicara oleh teknik convenience sampel.

Menurut hasil kalkulasi statistik, $t_0 = 8,43$ dan dengan $df = 40$ di 5% level signifikan $t\text{-table} = 2,02$. dimaksudkan bahwa $t_0 > t\text{-table}$. Juga, alternative hypothesis diterima. Di simpulkan, boneka tangan sebagai media sangat efektif di perkembangan kemampuan berbicara murid di story telling di murid kelas delapan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan.